

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Yaitu pendekatan yang menggambarkan secara mendalam tentang sesuatu permasalahan dari data-data yang diperoleh terhadap penelitian guna untuk mendapatkan pemahaman.¹ Melalui pendekatan ini nantinya dapat menggambarkan permasalahan yang dapat dipahami secara keseluruhan.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat deskriptif, yaitu penelitian yang memaparkan masalah-masalah berupa fakta-fakta yang diteliti dari suatu populasi yang meliputi kegiatan penilaian sikap atau pendapat terhadap individu, kelompok, organisasi, keadaan, ataupun prosedur yang akan dilakukan dengan pengamatan secara langsung ke lokasi penelitian untuk menggali data yang diperlukan dan memusatkan pada fenomena yang terjadi.² Peneliti menggali lebih dalam mengenai inovasi pelayanan publik pada pemeriksaan wali nikah ke rumah tanpa dipungut biaya.

¹ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta:PT Raneka Cipta), 2018, hlm.21

² Dr. Sudaryono, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada), 2017, hlm.82

Dalam penelitian ini penulis hanya menerangkan data-data tentang Inovasi Pelayanan Publik Pada Pemeriksaan Wali Nikah Ke Rumah Tanpa Biaya Kantor Urusan Agama Kecamatan Amuntai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Utara.

B. Lokasi Penelitian

Kantor Urusan Agama Kecamatan Amuntai Selatan, Kabupaten Hulu Sungai Utara beralamat di Jl. Gaya Baru, Rt.03, Kode Pos. 71452, Desa Telaga Silaba Kecamatan Amuntai Selatan, Kabupaten Hulu Sungai Utara.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data dalam penelitian ini adalah data yang didapat baik berupa fakta maupun angka.³ Data kualitatif yang disajikan di sini yaitu berupa data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data Primer adalah data yang didapat dari lokasi penelitian yaitu data yang diperoleh langsung. Data primer dalam penelitian ini diantaranya berupa data yang didapat langsung ditempat penelitian baik itu data mengenai gambaran umum KUA Amuntai Selatan dan data terkait Inovasi Pelayanan Publik

³ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), hlm.64

Pada Pemeriksaan Wali Nikah Ke Rumah Tanpa Biaya Di Kantor Urusan Agama Kecamatan Amuntai Selatan.

b. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data pendukung yaitu data pelengkap yang dapat menambahkan dan melengkapi data dari sumber utama terkait penelitian.

Data sekunder dalam penelitian ini yaitu data pelengkap yang menunjang data penelitian yaitu terkait Inovasi Pelayanan Publik Pada Pemeriksaan Wali Nikah Ke Rumah Tanpa Biaya Di Kantor Urusan Agama Kecamatan Amuntai Selatan. Seperti catatan-catatan terkait atau arsip data yang ada, bisa berupa catatan terutama data ataupun catatan pelayanan pernikahan, selain itu pemberitaan mengenai bentuk pelayanan yang mana misalnya berupa pemberitaan di website Kemenag seperti berita penghargaan yang didapat Kantor Urusan Agama Kecamatan Amuntai Selatan serta data lainnya yang merupakan data penguat dari penelitian ini.

2. Sumber Data

Sumber data adalah yang mana merupakan data yang didapat dari asalnya atau subjek penelitian tersebut yang langsung memberikan datanya.

1. Sumber Data Primer data dalam penelitian ini yaitu:

- 1) Kepala KUA Amuntai Selatan
- 2) Penghulu (Pegawai Pencatat Nikah)

3) 3 orang Masyarakat yang dilakukan pemeriksaan wali nikah kerumah tanpa biaya.

b. Sumber Data Sekunder yaitu data yang diambil dari sumber pelengkap dari sumber data yang pertama. Yaitu didapat dari dokumentasi atau arsip berupa catatan-catatan yang di perlukan untuk pelengkap data terkait penelitian berupa yang ada di KUA Amuntai Selatan.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan mencatat data-data yang diamati. Observasi adalah pengumpulan data yang di tulis secara sistematis dan direncanakan terhadap objek penelitian dengan metode observasi langsung.⁴ Dalam penelitian ini observasi yang dilakukan adalah observasi Partisipatif Pasif yaitu peneliti datang ke tempat kegiatan orang yang diamati tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.⁵ Yang diamati dalam penelitian ini adalah keadaan di KUA Amuntai Selatan, dan mengenai inovasi pelayanan publik pada pemeriksaan wali nikah ke rumah tanpa biaya pelayanan pernikahan.

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), Cet ke 14, hlm.173

⁵ Ferdiansyah, *Dasar Penelitian Kualitatif* (Bogor: Herya Media, 2015), hlm. 53

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data secara langsung dari tanya jawab dengan informan. Yang mana wawancara ini merupakan teknik pengumpulan data yang paling utama, dan akurat karena penjelasan data langsung didapat dari informan dan responden terkait penelitian.⁶

Dalam hal ini peneliti menggunakan jenis *Interview* (wawancara) Testruktur yaitu yang mana sebelum melakukan wawancara, peneliti telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis. Selain itu juga peneliti membawa alat untuk merekam berupa *handphone* guna untuk membantu pelaksanaan wawancara.⁷ Peneliti mempersiapkan pertanyaan terkait dengan masalah yang diteliti yaitu inovasi pelayanan publik pada pemeriksaan wali nikah ke rumah tanpa biaya Kantor Urusan Agama Kecamatan Amuntai Selatan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi ini berisi pengumpulan data terkait arsip atau pencatatan mengenai data berupa buku, catatan atau daftar agenda, arsip atau papan pengumuman maupun bentuk kepustakaan lainnya yang datanya tersebut berbentuk dokumen lengkap.⁸

Dokumentasi dalam penelitian ini yaitu yang menjadi fokus penelitian dalam dokumentasi adalah papan daftar pegawai KUA, alur

⁶ Kuontor Roni, *Metode Penelitian* (Jakarta: Buana Printing, 2015), hlm. 80

⁷ Sugiono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2016, h.236.

⁸ Kartono Kartini, *Pengantar Riset Sosial* (Bandung: CV, Mandar Maju, 2016), hlm. 131

pelayanan pernikahan, papan pengumuman laporan jumlah peristiwa nikah, pengumuman jadwal pelaksanaan nikah, file dokumen dari profil penjelasan terkait KUA Amuntai Selatan dan segala pelayanannya.

E. Analisis Data

Peneliti menggunakan analisis data deskriptif kualitatif menurut Bagon dan Taylor oleh Lexy J. Moeleong adalah metode yang di gunakan untuk menganalisis data dengan mendiskripsikan data melalui bentuk kata-kata tertulis dan lisan dari orang-orang perilaku yang di amati.⁴⁴ Susunan dalam menganalisis data sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Melihat-lihat data yang telah di dapat dilapangan dengan memilah-memilah data yang sesuai dengan penelitian yaitu terkait Inovasi Pelayanan Publik Pada Pemeriksaan Wali Nikah Ke Rumah Tanpa Biaya Kantor Urusan Agama Kecamatan Amuntai Selatan.

2. Klasifikasi Data

Mengelompokkan data-data yang sesuai kemudian disusun sesuai dengan kategori tertentu.

3. Deskripsi

Hal ini dilakukan untuk menguraikan data yang sudah diklasifikasi dengan penjelasan yang mudah dipahami.

⁹ Lexy.Moeleong, *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya,2017), hlm.3.

4. Penerikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan yaitu dengan teknik pengumpulan data yang dianalisis sesuai teori yang ada untuk menjadi sebuah informasi dan penjelasan baru yang akan menghasilkan kesimpulan dari hasil penelitian.